

## INTISARI

### **TYAS SW. 2014. POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS KATEGORI 1 DAN 2 PADA PENDERITA TB PARU USIA PRODUKTIF DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2013. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA**

Penyakit *tuberculosis* (TB) merupakan masalah yang serius, karena merupakan penyebab kematian terbanyak dibanding penyakit infeksi lain. Penyakit ini menyerang sekitar 75% pasien kelompok usia yang paling produktif (15-55 tahun), sehingga perlu dilakukan pengendalian infeksi TB menggunakan obat antituberkulosis. RSUD Dr. Moewardi Surakarta merupakan rumah sakit rujukan bagi penderita penyakit tuberkulosis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan dan kesesuaian obat anti tuberkulosis berdasarkan Depkes RI tahun 2011 dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis tuberkulosis BTA positif yang berumur produktif dan menerima OAT. Data dianalisis secara analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 pasien (90%) diresepkan OAT sediaan obat kombipak (generik) dan 5 pasien (10%) diresepkan OAT *Fixed Dose Combination* (FDC). Jumlah pasien kategori 1 yaitu 34 pasien (71%) dan 14 pasien (29%) adalah kategori 2. Pada pasien kategori 1, sebanyak 31 pasien (94%) sudah sesuai dengan Depkes RI 2011, 2 pasien (6%) tidak sesuai. Pada pasien kategori 2, 12 pasien (80%) sudah sesuai, sedangkan 3 pasien (20%) tidak sesuai. Tingkat kesesuaian dengan PDPI 2011 menunjukkan bahwa pada kategori 1, 25 pasien (76%) sudah sesuai, 10 pasien (67%) belum sesuai. Pada pasien kategori 2, 8 pasien (24%) sudah sesuai, sedangkan 5 pasien (33%) tidak sesuai.

Kata kunci: obat anti tuberkulosis, tuberkulosis, instalasi rawat inap RSDM

## ABSTRACT

**TYAS SW. 2014. USAGE PATTERN OF ANTI-TUBERCULOSIS DRUG CATEGORY 1 AND 2 TO PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENT IN PRODUCTIVE AGE AT INPATIENT INSTALLATION OF Dr. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA IN 2013. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA**

Tuberculosis (TB) is a serious problem, because it is the most cause of death compared to other infectious diseases. This disease affects about 75 % of patients in the most productive age group (15-55 years), so it is necessary to control TB infection using antituberculosis drugs. Dr. Moewardi Hospital Surakarta is a referral hospital for tuberculosis patients. The purpose of this study was to determine usage pattern and compliance of anti-tuberculosis drugs based Ministry of Health Indonesia 2011 and dan Indonesian Pulmonary Physician Board 2011.

This study was descriptive survey study with retrospective data collection. The samples in this study were patients diagnosed tuberculosis smear-positive which was productive aged and receiving anti-tuberculosis drug. Data was analyzed by univariate and bivariate analyzes.

The results showed that 43 patients (90%) prescribed single dose anti-tuberculosis drug (generic) and 5 patients (10%) prescribed Fixed Dose Combination (FDC). Total category 1 patients were 34 patients (71%) and 14 patients (29%) were category 2. In category 1 patient, 31 patients (94%) were compliance to Ministry of Health Indonesia 2011, 2 patients (6%) was not compliance. In category 2 patient, 12 patients (80%) were compliance, whereas 3 patients (20%) were not compliance. The level of compliance with PDPI 2011 showed that in category 1, 25 patients (76%) were compliance, 10 patients (67%) were not compliance. In category 2 patient, 8 patients (24%) were compliance, while 5 patients (33%) were not compliance.

Keywords : anti tuberculosis drugs, tuberculosis, hospitalized patients of RSDM